

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI

Factors Influencing Tax Avoidance In Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed On The IDX

Allysa Putri Budiman^{a,1}, Emi Masyitah^{b,2}

^a Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

^b Dosen Program Studi Akuntansi, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

allysaputri2501@gmail.com¹, emi.masyitah@gmail.com²

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan untuk memotong pajak dengan tetap berpegang pada aturan peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendanaan eksternal terhadap perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan farmasi dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan Software SPSS (Statistical Program For Social Science) for Windows versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil analisis membuktikan bahwa secara simultan Return On Assets, Ukuran Perusahaan dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci : Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Tax Avoidance is an attempt to cut taxes while still adhering to the rules of tax regulations. This study aims to examine and analyze the effect of external funding on pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. This study uses secondary data in the form of financial statements of pharmaceutical companies using purposive sampling technique. The type of research with an associative approach. The data analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. Data management in this study uses SPSS (Statistical Program for Social Science) Software for Windows Version 26. The results of the analysis show that Return On Asset has no significant effect on tax avoidance, firm size has no significant effect on tax avoidance, leverage has no significant effect on tax avoidance. The results of analysis prove that simultaneously Return On Asset, Firm Size and Leverage have no effect on tax Avoidance.

Keywords : Return On Asset, Firm Size, Leverage and Tax Avoidance

Info Artikel :

Disubmit: 14 Januari 2023

Disubmit: 14 Februari 2023

Disubmit: 14 Maret 2023

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Pajak diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat karena merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan pembangunan nasional, serta sebagai penggerak utama kegiatan ekonomi dalam menggerakkan roda pemerintahan dan berfungsi sebagai penyedia fasilitas umum bagi masyarakat. Dengan tidak menerima pembayaran secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, maka pajak merupakan pembayaran wajib kepada Negara yang terutang oleh orang atau badan (Pasal 1

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan).

Dalam situasi ini, pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak harus terus berupaya untuk mengumpulkan uang lebih banyak melalui pajak. karena pajak memegang peranan penting dalam keuangan negara. Bisnis adalah salah satu kekuatan yang mendorong ekspansi ekonomi. Salah satu metrik ekspansi ekonomi adalah kapasitas perusahaan untuk menambah nilai melalui pemrosesan sumber daya mentah. Bisnis juga memberikan kontribusi pajak penghasilan kepada negara sebagai salah satu pembayar pajaknya. Dapat dikatakan bahwa pembayaran pajak penghasilan ini merupakan beban perseroan dan harta kekayaan perseroan karena pajak penghasilan yang disetor perseroan kepada Negara merupakan proses pemindahan uang dari perseroan (khususnya pemilik) kepada negara.

Return On Assets adalah ukuran laba bersih berdasarkan seberapa banyak perusahaan menggunakan asetnya. *Return On Aset*, sejenis rasio profitabilitas, mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua aset lancarnya setelah pengeluaran modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aset).

Salah satu variabel yang diduga mempengaruhi praktik penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diklasifikasikan besar atau kecil berdasarkan berapa banyak aset yang dimilikinya. Log total aset, yang dianggap lebih andal daripada proksi lain selama periode waktu tertentu, digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Apabila beban pajak perusahaan menjadi lebih kecil, akan semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan akan semakin tinggi pula saham perusahaan melakukan penghindaran pajak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan Negara. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 mengubah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa (1) mendefinisikan “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Rochmat Soemitro menulis dalam Resmi (2014) bahwa pengertian pajak adalah “kontribusi rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak memperoleh keuntungan timbal balik (kontras) yang dapat dilihat secara langsung dan yang digunakan untuk menutupi pengeluaran publik.”

B. Penghindaran Pajak

Menurut Barli (2018), penghindaran pajak adalah upaya untuk menghindari pajak yang dibayarkan secara sah atau dengan cara yang mematuhi semua aturan dan undang-undang yang berlaku karena bisnis memandang pajak sebagai beban yang akan menurunkan pendapatan perusahaan.

Dengan kata lain, menurut Ritonga (2020), penghindaran pajak adalah tindakan hukum bagi wajib pajak yang menggunakan celah dalam undang-undang perpajakan untuk menghindari pembayaran pajak dan membantu bisnis mencapai tujuan keuangannya.

C. Return On Asset

Memanfaatkan total aset yang dimiliki oleh bisnis dan biaya yang terkait dengan pembiayaan aset tersebut, *return on asset* adalah ukuran seberapa menguntungkan perusahaan (Suryani, 2020).

Return On Assets (ROA) menurut Sari & Jufrizen (2019) adalah perbandingan laba bersih dengan jumlah rata-rata; rasio ini mewakili tingkat profitabilitas dalam kaitannya dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan.

D. Ukuran Perusahaan

Torang (2013) menegaskan bahwa ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mengukur ukuran sekelompok orang yang akan memutuskan bagaimana mengelola kegiatan untuk mencapai tujuan.

E. Leverage

Agus Sartono dalam bukunya (2008:257), *leverage* adalah penggunaan aset serta sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan tujuan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gede Hendy Darmawan dan I Made Sukartha judul Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh pada penghindaran pajak, *Leverage* tidak berpengaruh pada penghindaran pajak, *Return On Asset* berpengaruh pada penghindaran pajak, Ukuran Perusahaan berpengaruh pada penghindaran pajak.

G. Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Penghindaran Pajak

Semakin baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan, menurut Annisa et al. (2017), semakin tinggi nilai pengembalian aset. Pengembalian aset yang lebih tinggi adalah hasil dari keuntungan yang lebih tinggi. Jumlah pajak yang harus dibayar meningkat dengan keuntungan yang lebih tinggi. Bisnis akan melakukan upaya untuk mengurangi atau menghindari pembayaran pajak apa pun. Oleh karena itu, adalah mungkin bagi bisnis untuk menghemat pajak.

Temuan studi Damayanti & Susanto (2015) dan Kurniasih & Sari (2013) yang menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) berdampak pada penggelapan pajak. Sebaliknya, *return on assets* (ROA) mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dari asetnya, yang pada gilirannya menunjukkan kinerja keuangannya. Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari manajemen aset yang baik dengan memanfaatkan insentif pajak. Pengurangan pajak dapat diklaim untuk pengeluaran seperti penyusutan atas pembelian aset berwujud, amortisasi atas pembelian hak, dan biaya lainnya dengan keuntungan jangka panjang.

H1: Diduga *return on asset* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran aset perusahaan memberikan indikasi besarnya yang dapat bisnis. Dengan memeriksa ukuran aset perusahaan, seseorang dapat menentukan ukurannya.

Perusahaan yang besar sering memiliki aset yang signifikan, tetapi aset terdepresiasi setiap tahunnya, menurunkan laba bersih dan menurunkan beban pajak pada bisnis (Ardyansah & Zulaiha, 2014). Temuan studinya menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

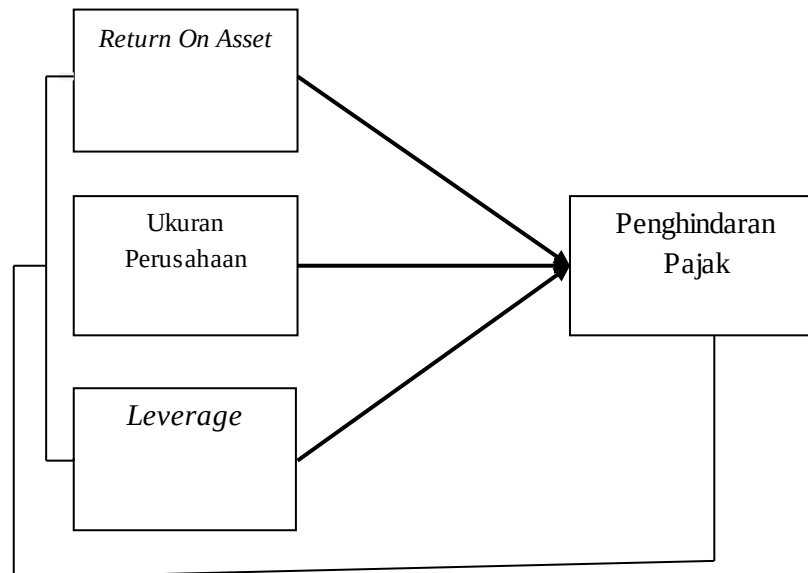
H1: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3) Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut penelitian yang dilakukan Fadila Rachmitasari dalam Arianandini & Ramantha (2018) keputusan pendanaan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat digambarkan melalui rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan tersebut membiayai asetnya dari pinjaman atau hutang. Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga. Beban bunga termasuk ke dalam beban yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak (*deductible expense*) sehingga penggunaan hutang akan memberikan hubungan positif terhadap aktivitas penghindaran pajak oleh suatu perusahaan.

H3: Diduga *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual
Sumber : Data Diolah (2022)

3. METODE

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah menganalisis data sekunder dan melakukan pengujian teori melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu

Data digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang dilakukan pada bulan Maret hingga september 2022 dengan sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan farmasi.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti mengolah data dan kemudian menganalisis, data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang akan dikelola dengan *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji kualitas data, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel dalam penelitian.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Asset</i>	40	,02	,92	,1235	,13926
Ukuran Perusahaan	40	20,42	37,65	29,1845	5,16696
<i>Leverage</i>	40	,08	4,94	,7363	,90245
Penghindaran Pajak	40	,04	2,92	,4025	,47704
Valid N (listwise)	40				

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan secara rinci mengenai hal-hal yang berkaitan tentang variabel *Return On Asset*, *Ukuran Perusahaan*, *Leverage* dan *Penghindaran Pajak* yaitu:

- 1) Variabel *return on asset* mempunyai nilai rata-rata 0,1235. Nilai minimumnya adalah 0,02 dan nilai maksimum 0,92. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 0,13926.
- 2) Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai rata-rata 29,1845. Nilai minimum adalah 20,42 dan nilai maksimum 37,65. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 5,16696.
- 3) Variabel *leverage* mempunyai nilai rata-rata 0,7363. Nilai minimum adalah 0,08 dan nilai maksimum 4,94. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 0,90245.

Variablel penghindaran pajak mempunyai nilai rata-rata 0,4025. Nilai minimum adalah 0,04 dan nilai maksimum 2,92. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 0,47704.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini normalitas data diuji dengan menggunakan statistic *Kolmogorov-Smirnov* terhadap *Unstandardizer Residual* dengan *level of siginifikan* 5%

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,1637499
	Std. Deviation	,11753173
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,142
	Negative	-,113
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,142 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-ekor) adalah 0,200. Jika Sig > 0,05 dengan Asymp, maka landasan uji normalitas dinyatakan valid. Data dianggap terdistribusi teratur jika ambang batas signifikansi dua arah adalah $0,200 > 0,05$.

C. Uji Multikolinearitas

Faktor Inflasi Varians dan Uji Toleransi digunakan untuk melakukan uji multikolinieritas ini. Dapat dikatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 <i>Return On Asset</i>	,447	2,235
Ukuran Perusahaan	,721	1,386
<i>Leverage</i>	,573	1,747

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel *return on asset* sebesar 0,447, ukuran perusahaan 0,721 dan *leverage* sebesar 0,573. Hal ini diketahui nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,10. Untuk nilai VIF variabel *return on asset* 2,235, ukuran perusahaan 1,386 dan *leverage* 1,747. Hal ini diketahui bahwa nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

D. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser. Jika probabilitas signifikasi masing-masing variabel independen > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas daam mode regresi.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,255	,367		,697	,493
Return On Asset	,338	1,061	,081	,319	,753
Ukuran Perusahaan	-,007	,008	-,176	-,805	,430
Leverage	,340	,280	,328	1,212	,239

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: SPSS 26

Seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, masing-masing variabel independen termasuk *return on asset*, ukuran perusahaan dan *leverage* dengan absolute residual lebih dari 0,05. Variable *return on asset* memiliki nilai sig. 0,753 > 0,05, variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikan 0,430 > 0.05 dan *leverage* memperoleh nilai signifikan 0.239 > 0.05. Maka didapatkan hasil yaitu tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas.

E. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen yaitu *Return On Asset* (X1), *Ukuran Perusahaan* (X2) dan *Leverage* (X3) terhadap variabel dependen yaitu *Penghindaran Pajak* (Y).

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,740	,494		1,500	,142	
Return On Asset	,686	,564	,200	1,216	,232	
Ukuran Perusahaan	-,014	,015	-,156	-,933	,357	
Leverage	-,002	,086	-,005	-,028	,978	

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan model regresi linier berganda dan diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - \epsilon$$

$$Y = 0,740 - 0,686 X_1 - 0,14 X_2 - 0,002 X_3$$

- a) Jika semua variabel independen seperti Return on Assets, ukuran perusahaan, dan leverage diasumsikan konstan atau bernilai 0, maka Tax Avoidance tumbuh sebesar 0,740 dengan nilai konstanta sebesar 0,740.
- b) Koefisien *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,686 menunjukkan bahwa setiap penambahan ROA sebesar satu satuan, maka diikuti oleh penurunan Penghindaran Pajak (CETR) sebesar 0,686.
- c) Koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -0,014 menunjukkan bahwa setiap penambahan ukuran perusahaan sebesar satu-satuan, maka akan diikuti oleh peningkatan Penghindaran Pajak (CETR) sebesar -0,014.
- d) Koefisien *Leverage* (DER) sebesar -0,02 menunjukkan bahwa setiap penambahan DER sebesar satu-satuan, maka akan diikuti oleh peningkatan Penghindaran Pajak (CETR) sebesar -0,02.

F. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik t (Uji-t)

Temuan uji t mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh antar hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig, variabel < 0,05$.

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,740	,494		1,500	,142
<i>Return On Asset</i>	,686	,564	,200	1,216	,232
Ukuran Perusahaan	-,014	,015	-,156	-,933	,357
<i>Leverage</i>	-,002	,086	-,005	-,028	,978

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: SPSS 26

Variabel *Return On Asset* (X1) memiliki t_{hitung} 1,216 < 2,036 nilai sig lebih besar dari 0,05 yaitu 0,232 > 0,05 yang berarti H_0 diterima Hipotesis pertama ditolak. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki t_{hitung} -0,933 < 2,036 nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 yaitu 0,357 < 0,05 yang artinya H_0 dapat diterima dan Hipotesis kedua tidak dapat diterima. Variabel *Leverage* (X3) memiliki t_{hitung} -0,028 < 2,039 nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,978 > 0,05 yang berarti H_0 dapat diterima dan Hipotesis ketiga tidak dapat diterima.

2) Uji Statistik F (Uji-F)

Uji-F berusaha untuk menetapkan independensi masing-masing variabel yaitu *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan

terhadap variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak. Uji-F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,699	3	,233	1,026	,393 ^b
Residual	8,176	36	,227		
Total	8,875	39			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Leverage, Return On Asset, Ukuran Perusahaan

Sumber: SPSS 26

Dilihat dari hasil diatas, menunjukkan bahwa F_{hitung} 1,026 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 2,87 juga dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu sejumlah 0,393 > 0,05 yang artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Akhirnya bisa dikatakan bahwa tidak ada pengaruh bersamaan yang substansial antara *return on asset*, *firm size* dan *leverage* terhadap *tax avoidance*.

3) Koefisien Determinasi

Dengan bantuan pengujian ini, kita dapat mengetahui apakah model yang dikembangkan mampu menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 ^a	,079	,002	,47656

a. Predictors: (Constant), Leverage, Return On Asset, Ukuran Perusahaan

Sumber: SPSS 26

Koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,002 berarti *Return On Asset*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Leverage* Tidak dapat Mempengaruhi Penghindaran Pajak.

G. Pembahasan

1) Pengaruh ROA dengan Penghindaran Pajak

Dilihat dari hasilnya pengujian antara ROA dengan penghindaran pajak dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan. Gterlihat dari nilai t_{hitung} 1,216 < 2,036 nilai signifikannya lebih besar dibanding 0,05 yaitu 0,232 > 0,05 memiliki makna bahwa H_o disetujui Hipotesis pertama tidak disetujui, yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Marfu'ah (2015) dan Prakosa (2014) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak.

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak

Berdasarkan hasil pengujian antara Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Terlihat dari nilai $t_{hitung} -0,933 < 2,036$ nilai sig lebih tinggi dari 0,05 sebesar $0,357 < 0,05$ artinya H_0 disetujui hipotesis kedua tidak disetujui, yang menyatakan Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan penghindaran pajak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti & Vidya (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan selaku wajib pajak badan. Besar kecilnya suatu perusahaan akan dikejar oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan. Perusahaan dengan asset yang tinggi cenderung dapat menghasilkan laba yang stabil dibandingkan dengan perusahaan dengan asset lebih kecil, sehingga perusahaan dengan asset yang tinggi lebih mampu dalam mengelola dan membayar kewajiban pajaknya.

3) Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian antara *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak dalam penelitian ini menunjukan tidak adanya pengaruh yang signifikan, terlihat dari hasil dimana $t_{hitung} -0,28 < 2,036$ tingkat signifikansi lebih dari 0,05, yaitu $0,978 > 0,05$, yang menunjukkan H_0 disetujui dan hipotesis ketiga tidak disetujui. Akibatnya, dapat dikatakan demikian Leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda A.M, Kartika H.T & Purnama S (2021) dan penelitian yang juga dilakukan oleh Deanna & Meiriska (2017) bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

4) Pengaruh *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sub sector Farmasi yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis dimana nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel ($2,87 < 1,026$) dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,393 maka H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Nilai Koefisien Determinasi dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,002 berarti *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* tidak dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deddy, Rita & Kharis (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1) *Return On Asset* tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- 2) Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

- 3) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- 4) *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh simultan yang signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Dan penulis berharap karya ilmiah ini dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

REFERENSI

- [1] Prakosa, K. B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram 24-27 Sept 2014*.
- [2] Sihotang R. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v3i1.5698>
- [3] Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1).
- [4] KURNIASIH, T., & RATNA SARI, M. M. (2013).PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI RUGI FISKAL PADA TAX AVOIDANCE.*Buletin Studi Ekonomi*, 18.
- [5] Sartono, A. (2015). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. In *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- [6] Annisa.(2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015).*Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1).
- [7] Damayanti, F., & Susanto, T. (2015).Pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan.*Jurnal Bisnis & Manajemen*, 5(2).
- [8] KURNIASIH, T., & RATNA SARI, M. M. (2013).PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI RUGI FISKAL PADA TAX AVOIDANCE.*Buletin Studi Ekonomi*, 18.
- [9] Zulaikha, D. A. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3.
- [10] Lubis, I., Suryani, & Anggraeni, F. (2018).Pengaruh kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Utang Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur.*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2)
- [11] Annisa.(2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015).*Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1).

- [12] Alam, M. H., & Fidiana, F. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2).
- [13] Cahyono, D., D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode 2011-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2)
- [14] Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 5(2)
- [15] Deanna Puspita, & Meiriska Febrianti. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi STIE Trisakti*, 19(1).
- [16] Dewi, N. L. P. P., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2). <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- [17] Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3).
- [18] E Masyitah, EP Sari, A Syahputri, J Julyanthry. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan pajak*, 23(1), 524-538.
- [19] Fadila, M. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1).
- [20] Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.288>
- [21] Hafiz, M. S., & Wahyuni, S. F. (2018). Analisis Rasio Likuiditas , Leverage , Aktivitas , Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan. *Effektif Jurnal Manajemen*, 1(2).
- [22] Hidayat, W. W. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1). <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- [23] Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- [24] Lubis, I., Suryani, & Anggraeni, F. (2018). Pengaruh kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Utang Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- [25] Marfu'ah, D. A., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). Penghindaran Pajak Ditinjau dari Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.265>
- [26] Marfu'ah, L. (2015). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(1).

- [27] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [28] Kurniawan, R. (2014). Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [29] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- [30] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan). *Muhammadiyah University North Sumatra*.
- [31] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artifical Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [32] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [33] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLESCOVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).